

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANGAN DAHLIA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH UMBU RARA MEHA
WAINGAPU

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar ahli madya di Program Studi D-III Keperawatan Waingapu



ADRIANA NDAY NGANA
NIM: PO 5303203211088

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAINGAPU
TAHUN AJARAN 2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANGAN DAHLIA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH UMBU RARA MEHA
WAINGAPU

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar ahli madya di Program Studi D-III Keperawatan Waingapu*

OLEH:

Adriana Nday Ngana
PO5303203211088

Telah Disetujui Untuk Di Ujikan Di Depan Dewan Penguji Karya Tulis
Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi
Keperawatan Waingapu, Pada 31 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Kartini Pekabanda, SST, M. Kes
NIP.19830421 200604 2015

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu



Maria Kareri Hara S. Kep. Ns., M. Kes
NIP .19670210 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RUANGAN DAHLIA RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH UMBU RARA MEHA
WAINGAPU

OLEH

Adriana Nday Ngana
PO5303203211088

Telah diuji dan pertahankan dihadapan dewan penguji Karya Tulis Ilmiah
Politeknik kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu

Penguji I



Maria Kareri Hara, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP .19670210 198903 2 001

Penguji II



Kartini Pekabanda, SST, M. Kes
NIP.19830421 200604 2015

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu



Maria Kareri Hara, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP .19670210 198903 2 001


PERNYATAAN ORSINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah dinyatakan dengan benar:

Nama : Adriana Nday Ngana

Nim : PO5303203211088

Tanggal :

Tanda tangan : 

(Adriana Nday Ngana)

BIODATA PENULIS

Nama : Adriana Nday Ngana
Tempat tanggal lahir : lukukamaru 06 agustus 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : kristen protestan
Riwayat pendidikan :

1. Tamat SD Inpres lukukamaru
2. Tamat SMP Negeri 3 Waingapu
3. Tamat SMA Negeri 2 Waingapu
4. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Program Studi Keperawatan Waingapu

Motto :

“Tuhan tidak akan membawamu sejauh ini hanya untuk gagal”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi batuk efektif pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruangan dahlia rumah sakit umum daerah umbu rara meha ”. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Studi Diploma III di Program Studi Keperawatan Waingapu.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ibu “Kartini pekabanda, SST.M.Kes” sebagai dosen pembimbing dan ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada ibu Maria Kareri Hara S, Kep, Ns.M.Kes sebagai dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan pengertian kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Irfan, SKM, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Keperawatan Waingapu.
2. Ibu Maria Kareri Hara S, Kep, Ns.M.Kes sebagai ketua Program Studi Keperawatan Waingapu
3. Bapak dr. Rudi H. Damanik, Sp. Rad Sebagai Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian
4. Bapak /Ibu dosen yang telah membekali penulis dengan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak, mama, saudara serta keluarga yang selalu membantu dan mendoakan, mendukung baik secara materi dan spiritual pada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Teman-teman tingkat III A yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang penulis tidak sebutkan nama satu persatu yang telah membantu memberikan bantuan materi kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Waingapu 31 Mei 2024



Adriana Nday Ngana

ABSTRACT

“IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE COUGH IN PNEUMONIA PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRBORNE CLEARANCE PROBLEMS IN THE DAHLIA ROOM OF THE UMBU RARA MEHA WAINGAPU REGIONAL GENERAL HOSPITAL”

Introduction: Objective: The aim of this case study is to implement an effective cough intervention in pneumonia patients with ineffective airway clearance problems. **Method:** Case study with a qualitative research approach which allows researchers to investigate specific events, situations, more case studies only focus on one further unit, where the unit refers to an individual, family, group, community or agency. **Results:** Based on the results of data analysis on patients, a diagnosis of ineffective airway clearance was obtained. After carrying out treatment for 3 x 24 hours, respiratory tract clearance improved as indicated by increased effective coughing, decreased sputum production, decreased wheezing, decreased dyspnea, decreased anxiety, improved respiratory frequency, improved breathing patterns. Planning and implementation are carried out according to patient needs and client evaluations are completed. **Conclusion:** Based on the results of research that has been carried out, researchers conclude that effective cough intervention can speed up the healing process. **Keywords:** Pneumonia, effective cough, ineffective airway clearance.

ABSTRAK

“IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANGAN DAHLIA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UMBU RARA MEHA WAINGAPU ”

Pendahuluan: Tujuan: Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan intervensi batuk efektif pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Studi kasus dengan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif yang memungkinkan penelitian untuk menyelidiki peristiwa, situasi spesifik, lebih lanjut studi kasus hanya fokus pada satu unit, dimana unit tersebut merujuk pada individu, keluarga, kelompok, komunitas atau suatu instansi. **Hasil:** berdasarkan hasil analisa data pada pasien diperoleh diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam bersihan jalan napas membaik yang ditandai dengan batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, dispnea menurun, gelisah menurun, frekuensi nafas membaik, pola napas membaik. Perencanaan dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasien serta evaluasi klien teratasi. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa intervensi batuk efektif dapat mempercepat proses penyembuhan. **Kata Kunci:** Pneumonia, batuk efektif, bersihan jalan napas tidak efektif.

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
BIODATA PENULIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Pneumonia.....	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Manifestasi Klinis	7
2.1.4 Komplikasi.....	7
2.1.5 Patofisiologi.....	8
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang	9
2.1.7 Pathway.....	10

2.2 Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	11
2.1.2 Pengertian	11
2.2.2 Etiologi.....	11
2.2.3 Faktor Penyebab Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	12
2.2.4 Penatalaksanaan	13
2.3 Konsep latihan batuk efektif.....	13
2.3.1 Pengertian	13
2.3.2 Manfaat batuk efektif.....	14
2.3.3 Tujuan batuk efektif	15
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan.....	15
2.4.1 Pengkajian	15
2.4.2 Diagnosa keperawatan	21
2.4.3 Intervensi Keperawatan	23
2.4.4 Implementasi	27
2.4.5 Evaluasi.....	27
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Subjek Studi Kasus.....	28
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional	29
3.5 Instrumen	30
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.6.1 Jenis Data.....	30
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	33
3.8 Lokasi dan Waktu.....	34
3.9 Analisis Data	34
3.10 Penyajian data.....	35
3.11 Etika Penelitian.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	36
4.2 Hasil Penelitian.....	37

4.1.2 Pengkajian.....	37
4.1.3 Diagnosa Keperawatan	45
4.1.4 Intervensi	46
4.1.5 Implementasi.....	47
4.1.6 Evaluasi.....	49
4.2 PEMBAHASAN	50
4.2.1 Pengkajian.....	50
4.2.2 Diagnosa	52
4.2.3 Intervensi	53
4.2.4 Implementasi.....	55
4.2.5 Evaluasi.....	57
BAB 5 PENUTUP.....	59
5.1 kesimpulan.....	59
5.2 saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR SINGKATAN

SOP	: Standar Operasional Prosedur
BPS	: Badan Pusat Statistik
Akumulasi	: Penumpukan
Sekret	: Dahak
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Laring tenggorokan	: Bagian dari sistem pernapasan yang terhubung ke
Trakea	: Tenggorokan
Bronkiolus	: Saluran udara yang menghubungkan bronkus dan alveolus
Vesikuler	: Suara napas normal
Frekuensi	: Jumlah
Konsistensi	: Bentuk
Ekspektorasi	: Pengeluaran dahak
Mukolitik	: Mengencerkan dahak
Bronchodilating	: Melegakan pernapasan
Antiinflamasi	: Anti radang
Akut	: Baru
Rochi	: Suara napas tambahan yang terdengar seperti mendengkur
Intensitas	: Kualitas
Infeksi	: Penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme
Bakteri	: Kelompok organisme yang tidak memiliki membran inti sel
Virus	: Patogen/kuman kecil
Jamur	: Tanaman yang tidak berklorofil
Kronis	: Lama
Hipotalamus	: Kelenjar pengontrol sistem hormon
Mikroorganisme	: Makhluk hidup berukuran kecil yang tak kasat mata

Makrofag	: Sel fagosit terpenting dalam sistem imun
Abdomen	: Perut
Pleuritis	: Radang selaput dada
Retraksi	: Kondisi di mana saat bernapas memerlukan bantuan otot-otot pernapasan
Taktil fremitus	: Penilaian proses patologis paru
Takipnea	: Pernapasan cepat
Sitokin	: Protein yang di hasilkan sel sebagai respon imun
Prostaglandin	: Senyawa yang di hasilkan sebagai respon imun
Eksudat	: Nanah/pus
Nyeri	: Suatu ketidaknyamanan/rasa sakit
Krekles	: Suara paru yang di akibatkan penyimpangan arah udara pada saluran pernapasan.
Pekak	: Suara yang terdengar pada perkusi otot/redup
Perkusi	: Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk
Fibrin	: Protein berupa serat-serat benang yang tidak larut dalam plasma
Leukosit	: Sel darah putih
Leukositosis	: Keadaan kadar sel darah putih dalam darah lebih tinggi
Difusi	: Perpindahan
Dispnea	: Sesak napas
Sistematis	: Teratur
Bakteremia	: Penumpukan bakteri dalam darah
Viremia	: Penumpukan virus dalam darah
Anoreksia	: Gangguan makan
Filtrasi aerodinamik	: Penyaringan udara
Transport mukosiliter	: Pertahanan penting dalam sistem pernapasan
Imunologi	: Sistem kekebalan tubuh
Ventilasi	: Pergerakan udara masuk dan keluar

Alkoholik	: Kecanduan alkohol
Imunosupresi	: Penurunan sistem kekebalan tubuh
Predisposisi	: Faktor dari diri seseorang
Distensi	: Penumpukan
Hiperaktif	: Sangat aktif
Bising usus	: Suara yang di hasilkan dari kontraksi otot pada dinding usus.
Turgor kulit	: Tekanan yang mendorong membran sel terhadap dinding sel
Takikardia	: Detak jantung cepat
Takipnea	: Pernapasan cepat
Hipertermia	: Suhu tubuh di atas rentang normal
Breathing	: Pernapasan
Inspeksi	: Pemeriksaan dengan cara melihat
Palpasi	: Pemeriksaan dengan cara merabah
Auskultasi	: Pemeriksaan dengan cara mendengar
Blood	: Sirkulasi darah
Brain	: Otak
Bladder	: Kandung kemih
Bowel	: Saluran pencernaan
Bone	: Tulang
Outcome	: Dampak, manfaat, hasil dari sebuah kegiatan
Eksplorasi	: Tindakan mencari tahu dengan tujuan menentukan sesuatu
Evidence based	: Berdasarkan bukti

DAFTAR TABEL

2.1 Intervensi keperawatan pada pasien pneumonia	27
3.1 Definisi Operasional	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway pneumonia.....	9
Gambar 2.2 Peta Konsep.....	28
Gambar 3.1 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : keaslian penelitian
- Lampiran 2 : Standar Prosedur Operasional (SPO) Latihan Batuk Efektif
- Lampiran 3 : Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 4 : Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 5 : Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 6 : Permohonan ijin penelitian
- Lampiran 7 : Surat ijin penelitian
- Lampiran 8 : Undangan ujian proposal
- Lampiran 9 : Berita acara ujian proposal
- Lampiran 10 : Daftar hadir dosen dan peserta ujian proposal
- Lampiran 11 : Undangan Ujian sidang/ KTI
- Lampiran 12 : Berita acara ujian KTI
- Lampiran 13 : Daftar hadir dosen dan peserta ujian KTI
- Lampiran 14 : Lembar konsul dan judul proposal
- Lampiran 15 : Lembar konsul revisi proposal dari penguji
- Lampiran 16 : Lembar konsul dan judul KTI
- Lampiran 17 : Lembar konsul dan judul revisi KTI dari penguji
- Lampiran 18 : Asuhan keperawatan
- Lampiran 19 : Dokumentasi leaflet